

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR BERBASIS LITERASI DIGITAL BERBANTUAN APLIKASI TIKTOK DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 21 BONE

Nirwana¹, Irna Fitriana², Andi Srimulahrahmah³
nirwana2971@gmail.com¹, irnafitriana7@gmail.com², andisrimularahmah@gmail.com³
Universitas Muhammadiyah Bone

ABSTRAK

Peningkatan kemampuan menulis teks prosedur berbasis literasi digital berbantuan aplikasi Tiktok di kelas XI IPS SMA Negeri 21 Bone. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks prosedur berbasis literasi digital berbantuan aplikasi Tiktok. Fokus penelitian ini dilihat pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran terkhusus pada menulis teks prosedur dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI IPS SMA Negeri 21 Bone yang dilakukan dengan dua siklus. Data penelitian ini berupa hasil dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta observasi dan dokumentasi di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes yang berupa hasil tes siswa dalam menulis teks prosedur, serta teknik nontes yang berupa observasi, dokumentasi dan wawancara. Keberhasilan siswa pada proses pembelajaran menulis teks prosedur terlihat pada ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa sudah mencapai 85% siswa yang mendapat nilai 75 ke atas. Pada siklus I mencapai 66,67% dan mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 95,83% siswa yang mendapat nilai 75 ke atas, Maka persentase kenaikan dari siklus I ke siklus II mencapai 29,16%. Selain itu, dapat juga dilihat pada keantusiasan, keaktifan, keseriusan, kreativitas, keberanian, dan kerja sama siswa dalam melaksanakan setiap kegiatan yang dilakukan.

Kata Kunci: Menulis Teks Prosedur, Aplikasi Tiktok.

ABSTRACT

Increasing the ability to write procedural texts based on gigital literacy with the help of the Tiktok application in class XI IPS at SMA Negeri 21 Bone. This research is classroom action research which aims to determine the improvement in the ability to write procedural texts based on digital literacy with the help of the Tiktok application. The focus of this research is seen at the planning, implementation and evaluation stages of learning, especially writing on text procedures in an effort to improve the ability to write text procedures student in class XI IPS at SMA Negeri 21 Bone which was carried out in two cycles. This research data consists of the results of planning, implementation, evaluation, as well as observation and documentation in the field. The data collection techniques used are test techniques in the form of student test results in writing procedural texts, as well as non test techniques in the form of observation, documentation and interviews. The success of students in the learning process of writing procedural texts can be seen in the classical completion obtained by students, which has reached 85% of students who got a score of 75 and above. In cycle I it reached 66.67% and experienced an increase in cycle II reaching 95.83% of students who got a score of 75 and above. So the percentage increase from cycle I to cycle II reached 29.16%. Apart from that, it can also be seen in students' enthusiasm, activeness, seriousness, creativity, courage and cooperation in carrying out each activity carried out.

Keywords: Text Writing Procedure, App Tiktok.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks, sehingga bertujuan untuk memberdayakan siswa dalam menumbuhkan kemampuan penalaran dan berpikir dalam struktur lisan yang tersusun. Prestasi mengarang seseorang dapat dinilai dari penggunaan kata atau kalimat yang dirangkainya. Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang dapat mengkomunikasikan pemikiran atau pertimbangan tertentu dengan menggunakan kalimat-kalimat yang tepat dan menyenangkan. Menurut Dalman (2014: 3) menulis adalah

tindakan menyampaikan sebagai bentuk penyampaian pesan kepada orang lain yang melibatkan bahasa tersusun sebagai mekanisme penyampaiannya. Kemampuan mengarang merupakan kemampuan yang dibutuhkan individu dalam berkomposisi dan dapat menumbuhkan daya renungan, pemikiran, dan imajinasi seseorang.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) membuat informasi di bidang pendidikan sangat kurang dan seharusnya perlu dipahami dan dikuasai oleh siswa, begitu pula dengan perkembangan ilmu komputer, seperti literasi digital. UNESCO menyatakan bahwa literasi digital adalah suatu pengetahuan seseorang yang tidak hanya berkaitan dengan inovasi, data dan korespondensi, namun sekaligus dapat mencakup sosialisasi, penalaran yang tegas, kemampuan imajinatif dan membangkitkan semangat yang sesuai dengan kemampuan penggunaan tingkat lanjut.

Dalam menyelenggarakan literasi digital dapat memanfaatkan aplikasi, salah satunya adalah aplikasi Tiktok. Tiktok adalah aplikasi di Smartphone, yang digunakan sebagai salah satu aplikasi media sosial dan digunakan sebagai platform musik video dengan durasi pendek. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Aji Wisnu Nugroho (2018), Tiktok adalah salah satu aplikasi yang menarik dan unik untuk membuat video dengan mudah dan keren. Aplikasi ini dibuat oleh Zhang Yiming dan dipublikasikan pada September 2016, namun pernah di blokir oleh kemeninfo pada 3 Juli 2018 di Indonesia, karena banyaknya laporan negatif tentang aplikasi ini. Namun dengan berbagai pertimbangan, aplikasi Tiktok kembali dibuka dan dapat diunduh pada bulan Agustus 2018, dengan syarat batas usia penggunanya yaitu usia 11 tahun. Melihat fakta bahwa pengguna aplikasi Tiktok ini mencapai lebih dari 10 juta diunduh, khususnya di Indonesia yang didominasi oleh anak muda. Maka, aplikasi ini dapat menjadi media pembelajaran bahasa Indonesia, misalnya saja materi Teks Prosedur.

Aplikasi Tiktok ini sangat berguna dalam materi teks prosedur karena dengan melakukan pembelajaran melalui video, sebagaimana yang dijelaskan oleh Kosasih (2014: 67), bahwa teks prosedur adalah teks berupa tahapan untuk mencapai sesuatu secara jelas, lengkap dan terperinci. Aplikasi Tiktok ini sangatlah mendukung, karena dapat menjelaskan tutorial mulai dari awal menyiapkan bahan dan alat sampai langkah-langkah pembuatannya yang disajikan dalam bentuk video secara langsung. Setelah pembuatan videonya selesai maka selanjutnya, siswa akan mengupload video tutorial atau teks prosedurnya di aplikasi Tiktok, agar dapat dilihat bahkan bisa diperaktikkan oleh orang lain.

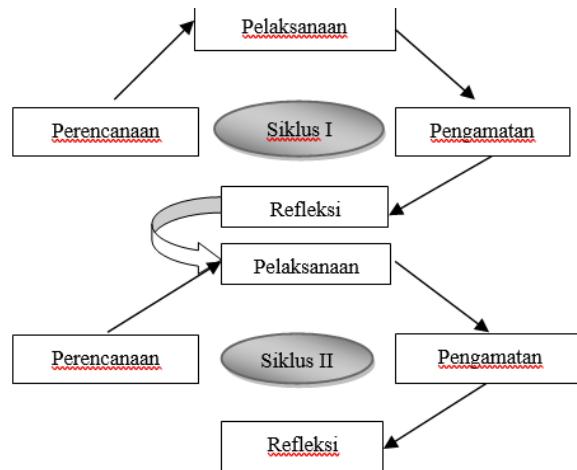
Peneliti memilih kelas XI IPS SMA Negeri 21 Bone, karena berdasarkan dari observasi awal mengenai penggunaan smartphone siswa di sekolah, bahwa tidak adanya larangan untuk membawa smartphone ke sekolah, asalkan tidak digunakan pada saat jam pelajaran berlangsung atau tidak adanya arahan dari guru untuk menggunakan smartphone. Maka dari itu siswa diperbolehkan membawa smartphone dan hampir semua siswa membawa smartphone-nya di sekolah. Selain itu, sebagian besar siswa selalu terhubung dengan internet setiap harinya. Oleh karena itu dapat dilihat bahwa aktivitas penggunaan smartphone siswa di SMA Negeri 21 Bone cukup banyak. Oleh karena itu peneliti akan memanfaatkan sebagai media pembelajaran berbasis literasi digital dengan berbantuan aplikasi Tiktok dalam proses pembelajaran teks prosedur, agar siswa bisa menggunakan smartphone nya untuk belajar.

Adapun penelitian sebelumnya yang relevan dengan kajian penelitian, yaitu Jurnal karya Evi Apriyani dan Wieke Dinar pada tahun 2022. “Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks di Era Pandemi Covid-19” dan Jurnal karya Airlangga Wirabagja Kusumah, Wisnu Usada dan Aditya Permana pada tahun 2019. “ Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Model Discovery Learning”.

Dengan dasar pemikiran tersebut, penulis tertarik untuk meneliti kemampuan menulis teks prosedur siswa dengan berbasis literasi digital berbantuan aplikasi Tiktok, maka peneliti mengangkat judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Berbasis Literasi Digital Berbantuan Aplikasi Tiktok di Kelas XI IPS SMA Negeri 21 Bone”.

METODE

Penelitian ini tergolong dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Mekanisme pelaksanaannya yaitu dilakukan dengan 2 siklus yang setiap siklusnya dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan (2 x 45 menit), yang terdiri dari empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada desain penelitian berikut:



Gambar 1. Desain PTK model John Elliot

Sumber :Buku Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) oleh Anda Juanda(2016: 124).

Instrumen pada penelitian ini yaitu menggunakan instrumen tes dan nontes. Instrumen tes dibuat untuk melakukan penilaian berupa kriteria yang harus dicapai pada saat menulis teks prosedur, yakni kesesuaian isi dengan judul, struktur yang lengkap (judul, tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah), kaidah penulisan (tanda baca, penulisan kata dan huruf kapital) dan ciri kebahasaan (penomoran yang menunjukkan tahapan, kata yang menunjukkan perintah dan kata yang menjelaskan kondisi). Skor masing-masing aspek penilaian yaitu SB : 4, B : 3, C : 2, dan K : 1. Penilaian hasil tes dilakukan dengan menilai teks prosedur yang ditulis oleh siswa, kemudian kreativitas dalam pembuatan video tutorial yang diunggah di aplikasi Tiktok. Sedangkan instrumen nontes berupa pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi (foto kegiatan dan hasil kerja siswa).

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, nontes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik kuantitatif dan teknik kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan kemampuan menulis teks prosedur berbasis literasi digital berbantuan aplikasi Tiktok di kelas XI IPS SMA Negeri 21 Bone. Hasil dari penelitian ini diperoleh melalui teknik tes dan nontes yang dilakukan dengan siklus I dan siklus II. Berikut hasil dari kemampuan menulis teks prosedur berbasis literasi digital berbantuan aplikasi Tiktok di kelas XI IPS SMA Negeri 21 Bone.

1. Perencanaan

Perencanaan pada siklus I dan II dilakukan dengan merencanakan hal-hal yang perlu

dipersiapkan sebelum masuk pada tahap pelaksanaan, seperti : 1) menelaah kurikulum yang berlaku, 2) menyusun RPP, 3) membuat lembar observasi guru dan siswa, 4) membuat instrumen penilaian, dan 5) menyiapkan bahan ajar.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur berbasis literasi digital berbantuan aplikasi Tiktok di kelas XI IPS SMA Negeri 21 Bone pada siklus I dan II, merupakan proses yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung yang terdiri dari tiga tahapan yaitu, tahap pendahuluan, kegiatan inti dan tahap penutup. Tahap pendahuluan dimulai dengan membuka pembelajaran dengan salam dan doa sebelum mulai pelajaran.setelah itu dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang diikuti dengan memberi motivasi-motivasi belajar dan menjelaskan media pembelajaran yang akan digunakan, dan sebelum masuk pada kegiatan inti guru menggali pengetahuan awal siswa tentang teks prosedur. Selanjutnya masuk pada kegiatan inti pembelajaran yaitu guru mulai menjelaskan materi secara singkat dan jelas, kemudian siswa menyimak materi dan mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami. Setelah semua siswa memahami materi, guru memberikan tugas untuk menulis teks prosedur, dan guru membentuk kelompok untuk pertemuan berikutnya yaitu membuatkan video tutorial secara kelompok dengan memperhatikan kesesuaian isi dengan judul, struktur teks prosedur lengkap, kaidah penulisan yang tepat dan ciri kebahasaan yang sesuai dengan teks prosedur dan kemudian siswa meng-upload video mereka di aplikasi Tiktok dan setiap kelompok menampilkan video yang di-upload di Tiktok dengan percaya diri dan guru memberikan apresiasi berupa pujian dan hadiah berupa alat tulis kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi. Setelah itu, masuk pada tahap penutup yaitu guru menarik kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari dan dilanjutkan dengan menutup semua rangkaian pembelajaran dengan mengucap “alhamdulillah” dan memberi salam penutup.

3. Evaluasi

Hasil evaluasi yang diperoleh dari tindakan pembelajaran menulis teks prosedur berbasis literasi digital berbantuan aplikasi Tiktok pada siklus I dan II dengan kriteria penilaian, yaitu (a) kesesuaian isi dengan judul, (b) struktur yang lengkap, (c) kaidah penulisan yang tepat, dan (d) ciri kebahasaan yang sesuai.

Tabel 1. Hasil Tes Menulis Teks Prosedur Berbasis Literasi Digital Berbantuan Aplikasi Tiktok Siklus I

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Skor	Rata-rata
Sangat Baik	86 – 100	1	4,17 %	94	
Baik	71 – 85	15	62,5 %	1167	$1795 / 24 = 74,8$
Cukup	61 – 70	8	33,33 %	534	(Kategori Baik)
Kurang	51 – 60	-	-	-	
Jumlah		24	100 %	1795	

Hasil Tes Siswa Siklus I

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks prosedur berbasis literasi digital berbantuan aplikasi Tiktok di kelas XI IPS SMA Negeri 21 Bone pada siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan, karena pada siklus I ini persentase klasikal yang diperoleh siswa hanya mencapai 66,67% atau 16 siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas. Kekurangan pada siklus I ini disebabkan karena perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi pembelajaran yang telah disusun belum terlaksana dengan baik. Maka, perlu dilakukan penelitian siklus II.

Tabel 2. Hasil Tes Menulis Teks Prosedur Berbasis Literasi Digital Berbantuan Aplikasi Tiktok Siklus II

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase	Skor	Rata-rata
Sangat Baik	86 – 100	19	79,16 %	1730	
Baik	71 – 85	4	16,67 %	324	$2054 / 23 = 89,30$
Cukup	61 – 70	-	-	-	(Kategori Sangat Baik)
Kurang	51 – 60	-	-	-	
Jumlah		23	95,83 %	2054	

Hasil Tes Siswa Siklus II

Pelaksanaan evaluasi pada siklus II telah memperoleh hasil yang maksimal. Kriteria yang telah ditentukan sudah tercapai. Tingkat keberhasilan siswa secara klasikal sudah mencapai 95,83% siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas. Keberhasilan terjadi karena adanya beberapa perbaikan yang telah dilakukan di perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi pembelajaran.

Perbandingan peningkatan nilai siswa dalam menulis teks prosedur pada siklus I dan siklus II.

Tabel 3. Perbandingan Nilai Siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus	Skor	Persentase	Persentase Kenaikan
I	1261	66,67 %	$95,83 - 66,67 =$
II	2054	95,83 %	29,16 %

Hasil Tes Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel 3, perbandingan nilai siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi kategori sangat baik dengan persentase 66,67% menjadi 95,83%. Maka, persentase kenaikan dari siklus I ke siklus II mencapai 29,16%.

Pembahasan

Tingkat kemampuan menulis teks prosedur berbasis literasi digital berbantuan aplikasi Tiktok di kelas XI IPS SMA Negeri 21 Bone, mengalami peningkatan mulai dari siklus I sampai ke siklus II. Hal ini dapat terjadi karena pada tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi pembelajaran telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan prosedur penelitian. Meskipun pada siklus I siswa masih bingung dan belum memahami alur dari pembelajaran, namun dengan adanya bimbingan dari guru pada siklus II siswa mampu memahami alur pembelajaran yang dilakukan dan mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik.

1. Perencanaan

Perencanaan yang dibuat pada siklus I menunjukkan hasil yang belum maksimal. Hal ini karena masih banyak kekurangan dalam penyusunan RPP dan pengaplikasiannya pada proses pembelajaran, namun mampu diperbaiki pada siklus II. Perencanaan pembelajaran sudah tersusun dengan baik dan sistematis dapat menunjukkan hasil yang sudah maksimal dari sebelumnya.

2. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus I menulis teks prosedur berbasis literasi digital berbantuan aplikasi Tiktok di kelas XI IPS SMA Negeri 21 Bone, menunjukkan proses yang belum maksimal. Hal tersebut disebabkan oleh: (1) masih ada beberapa siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan, dan (2) terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam menuangkan ide dalam menulis teks prosedur karena kurangnya arahan dan bimbingan, maka dari itu guru harus memberikan bimbingan kepada siswa. Namun mampu diperbaiki pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur berbasis literasi digital berbantuan aplikasi Tiktok pada siklus II sudah terlaksana secara maksimal dan mengalami peningkatan yang sangat baik.

3. Evaluasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks prosedur berbasis literasi digital berbantuan aplikasi Tiktok di kelas XI IPS SMA Negeri 21 Bone pada siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan, karena pada siklus I ini persentase klasikal yang diperoleh siswa hanya mencapai 66,67% siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas. Namun mampu diperbaiki pada siklus II, hal ini dapat dilihat pada perolehan nilai lebih meningkat dari siklus sebelumnya yaitu siswa telah memperoleh hasil yang maksimal. Tingkat keberhasilan siswa secara klasikal sudah mencapai 95,83% siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas. Keberhasilan terjadi karena adanya beberapa perbaikan yang telah dilakukan di perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi pembelajaran.

Hasil penilaian menulis teks prosedur berbasis literasi digital berbantuan aplikasi Tiktok dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I mencapai 66,67% meningkat menjadi 95,83% dengan kategori sangat baik. Maka, persentase kenaikan siklus I ke siklus II sebanyak 29,16%. Dengan demikian, pembelajaran dengan berbasis literasi digital berbantuan aplikasi Tiktok dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI IPS SMA Negeri 21 Bone.

KESIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur berbasis literasi digital berbantuan aplikasi Tiktok di kelas XI IPS SMA Negeri 21 Bone, yang dilakukan dengan dua siklus dan setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, observasi, evaluasi dan refleksi.

1. Perencanaan yang dirancang pada siklus I dikategorikan belum maksimal, namun pada siklus II perencanaan pembelajaran yang dirancang sudah bisa dimaksimalkan dengan mengantisipasi berbagai hambatan yang ditemui pada siklus sebelumnya.
2. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dikategorikan baik tetapi belum maksimal, namun pada pelaksanaan siklus II berjalan dengan baik dan maksimal, karena siswa sudah mampu menuangkan ide dalam menulis teks prosedur.
3. Pada tahap evaluasi pembelajaran menulis teks prosedur berbasis literasi digital berbantuan aplikasi Tiktok di kelas XI IPS SMA Negeri 21 Bone pada siklus I belum maksimal karena ketuntasan klasikal hanya mencapai 66,67% siswa yang mendapat nilai 75 ke atas. Namun, pada siklus II setelah melalui beberapa perbaikan, maka hasil penelitian pun menunjukkan peningkatan, yaitu ketuntasan klasikal yang dicapai siswa 95,83% yang mencapai nilai di atas KKM, yakni nilai 75 ke atas, maka persentase kenaikan dari siklus I ke siklus II sebesar 29,16%.

Dengan demikian, menulis teks prosedur berbasis literasi digital berbantuan aplikasi Tiktok dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI IPS SMA Negeri 21 Bone.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2014. Ketrampilan Menulis. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Juanda, Anda. 2016. Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Yogyakarta: Deepublish.
- Kosasih, E. 2014. Jenis-jenis Teks (Analisis Fungsi, Struktur dan Kaidah serta Langkah Penulisannya). Bandung: Yrama Widya.
- Nugroho, Aji Wisnu. 2018. "Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia, 432-437.
- UNESCO. 2005. Development of information literacy: through school libraries in south-East Asia Countries. Bandung: UNESCO.